

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *file research* yang merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan sesuai dengan lapangan, kemudian mencari data yang berhubungan dengan strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG TAYU. Metode penelitian menggunakan kualitatif atau penelitian lapangan.<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mendeskripsikan kajian yang didapat dari pernyataan-pernyataan atau argumen-argumen berupa deskripsi atau berupa narasi atau cerita yang diarahkan untuk mendapat fakta-fakta yang berhubungan dengan strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu Jalan A Yani No 4, Tayu Pati. dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini, dan dapat mewakili perusahaan lain yang sejenis.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah karyawan dan nasabah KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu, Sedangkan masa yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah saat jam buka KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data tersebut diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan dengan perusahaan atau orang penting di dalamnya, guna untuk memperoleh data yang cukup dan valid.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder bisa didapat dari dokumen atau arsip, referensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono “*Metode penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>2</sup> Ali Sodik And Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

perusahaan dan sesuai dengan judul yang dibahas terkait strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu..<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang nantinya menjadi dokumentasi, baik secara tertulis atau tidak, pebulis melakukan wawancara dengan teknik menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah tersusun.<sup>4</sup>

Jenis wawancara ini dipilih guna memperoleh informasi terkait dengan strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

### 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan terjun langsung kelapangan, untuk memastikan kejadian benar-benar ada, data valid dan sesuai dengan judul yang di bahas, tidak hanya itu observasi juga harus di saksikan beberapa orang untuk emmastikan kebenarannya.<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap akhir dimana bukti secara terlis sudah ada dan di saksikan kemudian langkah selanjutnya adalah mengabadikan momen, diamnaa semua orang yang membaca karya ini khususnya akan lebih percaya dengan adanya pembuktian gambar supaya membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.<sup>6</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan:

### 1. Uji Credibility

Kredibilitas ini merupakan konsep pengganti validasi internal dalam penelitian kualitatif. Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui perpanjangan pengamatan,

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metodepenelitian Kualitatif," (Bandung: Alfabeta,2018),224.

<sup>4</sup> Umrati Dan Hengki Wijaya, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Teori Kosep Dalam Penelitian Pendidikan." (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),80.

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif."(Bandung: Alfabeta, 2018), 227.

<sup>6</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020),Hal.59

peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, *membercheck*.<sup>7</sup>

**a. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, dan semakin terbuka dan mempercayai sehingga tidak ada informasi yang dibuat-buat atau dimanipulasi.<sup>8</sup>

**b. Meningkatkan Ketekunan**

Yang dimaksud meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan lebih cermat, yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian atau dokumen yang berhubungan dengan temuan yang diteliti.<sup>9</sup>

**c. Triangulasi**

Triangulasi yaitu pengecekan ulang, bisa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Ada tiga strategi dalam melakukan triangulasi:<sup>10</sup>

- 1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan observasi dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi Waktu, metode wawancara ini dilakukan pada pagi hari agar lebih valid, disebabkan narasumber masih dalam keadaan segar,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 368.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 369.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 370.

<sup>10</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hlm 103.

dan belum banyak masalah, sehingga lebih kredibel.<sup>11</sup>

#### **d. Menggunakan Bahan Referensi**

Adanya pendukung untuk bisa membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti, data dari hasil wawancara biasanya didukung dengan adanya rekaman saat wawancara, foto-foto, dan alat bantu perekam.<sup>12</sup>

### **2. Uji Transferability**

Transferability adalah sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh sebab itu uji transferability adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain.

### **3. Uji Dependability**

Uji dependability dilakukan menggunakan cara melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Uji dependability dilakukan mulai dari menentukan fokus permasalahan, menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, menganalisis data, menguji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

### **4. Uji Confirmability**

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability sama dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart confirmability.<sup>13</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik dalam menganalisis data untuk memperoleh data yang kredibel, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 373-374..

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 376.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 377-378.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti harus mencatat dengan rinci dan teliti. Semakin lama peneliti dilapangan, maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh dengan sifat kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukannya reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta melakukan pencarian tema dan pola yang sesuai. Melalui reduksi data, peneliti dapat memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup> Jadi, setelah proses reduksi data, penulis dapat mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan mengelompokkan data sesuai tanggal wawancara / observasi, karakteristik informan, serta lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang baik dan tidak salah masuk kategori.

Proses pencarian data, peneliti langsung terjun lapangan di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu, untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan penganalisisan data. Tujuan peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mempermudah mendapatkan data lebih banyak terkait strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data kualitatif bersifat teks naratif. Melalui pendisplayan data dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>15</sup>

Melalui penyajian data peneliti dapat menggambarkan strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Umum Ummat Sejahtera Cabang Tayu. Untuk mengenalkan kepada para nasabah mengenai hal tersebut.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Alfabeta,2018),134.

<sup>15</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Alfabeta,2028), 137.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Tahap terkahir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung pada bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel. Hal ini dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data ke lapangan kedua kalinya bahkan lebih, untuk memastikan data yang kredibel dan valid.<sup>16</sup>

Sehingga dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mengenai implementasi, mengenai faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang akan terjadi. Namun juga memiliki kemungkinan rumusan masalah yang diawal penelitian tidak terjawabkan, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian langsung ke lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Alfabeta,2018),141.

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Bandung: Alfabeta,2018),142.